PENGARUH SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN ROKAN HULU

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Nama	**:Setiasih Laksmi**
NPM	**:2205170163**
Program Studi	**:Akuntansi**
Konsentrasi	**:Perpajakan**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **SETIASIH LAKSMI**
NPM : **2205170163**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I **Penguji II**

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si **Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Si**

Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua **Sekretaris**

Dr. Radiman, S.E., M.Si **Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si**

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama	**: SETIASIH LAKSMI**
N.P.M	**: 2205170163**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Tugas Akhir	**: PENGARUH SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(NABILLA DWI AGINTHA, SE, M.Sc.)	**(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Setiasih Laksmi
NPM : 2205170163
Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Data analisis disesuaikan dgn narasi di pembahasan - Narasi di pembahasan disesuaikan dgn hasil analisis	9/03-2026	
Bab 5	- Narasi kesimpulan disesuaikan dgn pembahasan - Narasi ditambah	9/03-2026	
Daftar Pustaka	- Tambah referensi	12/03-2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sidang meja Hijau	13/04-2026	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, Maret 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : **SETIASIH LAKSMI**
N.P.M : **2205170163**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri., kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

SETIASIH LAKSMI

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

P E N G A R U H S A N K S I P A J A K D A N K E S A D A R A N WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN ROKAN HULU

Setiasih Laksmi
Program Studi Akuntansi
Email: setiasihlaksmi868@gmail.com

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Teknik analis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinan dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.0.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial sanksi pajak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kemudian secara simultan Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci : Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX SANCTIONS AND AWARENESS TAXPAYERS TO TAXPAYERCOMPLIANCE IN PAYING LAND AND BUILDING TAXES IN ROKAN HULU REGENCY

Setiasih Laksmi
Accounting Study Program
Email: setiasihlaksmi868@gmail.com

The purpose of this research is to find out the Effect of Tax Sanctions and Taxpayer Awareness on Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax (PBB) in Rokan Hulu Regency. The research approach used in this research is an associative quantitative approach. The sampling technique used is Purposive Sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to land and building taxpayers registered in the Regional Revenue Agency of Rokan Hulu Regency. The data analyst techniques used in this study are the classic assumption test, multiple linear regression, t test, f test, and determinant coefficient using the IBM SPSS program Version 26.0.

The results of this study show that personally tax sanctions have a significant influence on taxpayer compliance in paying land and building taxes, taxpayer awareness has a significant influence on taxpayer compliance in paying land and building taxes. Then simultaneously Tax Sanctions and Taxpayer Awareness have a significant effect on Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax (PBB) in Rokan Hulu Regency.

Keywords: Tax Sanctions, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance Paying Land and Building Taxes.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, berkah, nikmat dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis ucapkan atas keharibaan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membuka mata hati dari kegelapan menuju terang benderang yang penuh dengan rahmat serta dihiasi ilmu pengetahuan.

Penulis tugas akhir ini disusun untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tugas akhir ini berjudul **"Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Rokan Hulu".**

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, pertama kali penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Gunawan dan Ibunda Setiawati yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang sejak kecil sampai sekarang serta memberikan doa, dorongan, dan semangat selama penyusunan tugas akhir ini.

Buat kedua adik saya yaitu, Ludfiah Apriyanti dan Nasya Ayu Diyah Inara terimakasih sudah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini. Buat Uwek dan Nenek saya yaitu, Wagirin, Mariati dan Daisah terimakasih sudah memberikan semangat, doa dan dorongan dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universias Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabila Dwi Aginta, S.E., M.Sc selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dian Yustriawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memebrikan informasi bagi penulis.
10. Dewi Maya Sari, S.Ak, Aulia Ramadani, Artika Sari Devi, Jihan Ashilah, Munirotul Khayati dan Revaina Billy yang selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis terimakasih sudah menjadi teman sekaligus tim penyemangat bagi penulis.

Penulis memahami bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2026

SETIASIH LAKSMI
2205170163

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak 9
2.1.2 Sanksi Pajak 11
2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak 13
2.2 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Kerangka Konseptual 17
2.3.1 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 17
2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 18
2.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak 19
2.4 Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Definisi Operasional Variabel 21
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian 22

3.3.1 Tempat Penelitian....22
3.3.2 Waktu Penelitian....23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel....24
3.4.1 Populasi....24
3.4.2 Sampel....24
3.5 Teknik Pengumpulan Data....25
3.6 Teknik Analisis Data....26
3.6.1 Pengujian Kualitas Data: Uji Validitas dan Reliabilitas....26
3.6.2 Statistik Deskriptif....28
3.6.3 Uji Asumsi Klasik....29
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda....31
3.6.5 Pengujian Hipotesis....32
3.7 Uji Koefisien Determinasi (R-square)....33
BAB IV....34
HASIL PENELITIAN....34
4.1 Deskripsi Data....34
4.1.1 Gambaran Umum Responden....34
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian....34
4.1.3 Karakteristik Responden....35
4.2 Hasil Analisis Data....37
4.2.1 Uji Kualitas Data....37
4.2.2 Uji Statistik Deskriptif....40
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik....41
4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda....46
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis....47
4.3 Pembahasan....50
4.3.1 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan....51
4.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan....51
4.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan....52
BAB V....54
KESIMPULAN....54

5.1 Kesimpulan 54
5.2 Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 21
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian 23
Tabel 4. 1 Analisis Pngambilan Kuesioner 34
Tabel 4. 2 Skala Pengukkuran Likert 35
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 35
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur 36
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan 36
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak (X1) 37
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) 38
Tabel 4. 8 Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bnagunan (Y) 38
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas 39
Tabel 4. 10 Tabel Statistik Deskriptif 40
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov 42
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas 44
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 46
Tabel 4. 14 Hasil Uji t 48
Tabel 4. 15 Hasil Uji f 49
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir Konseptual 20
Gambar 4. 1 Grafik Histogram 42
Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot 43
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 58
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data 63
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas 72
Lampiran 4 Uji Reliabilitas 73
Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif 73
Lampiran 6 Uji Normalitas 73
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas 74
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas 74
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda 74
Lampiran 10 Uji T 75
Lampiran 11 Uji F 75
Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi 75
Lampiran 13 Gambar Uji Normalitas 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan Negara yang berfungsi sebagai sarana pemerataan dan pembangunan, sehingga keberadaannya sangat penting dalam menunjang kegiatan pemerintah dan pelayanan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan, dibutuhkan dukungan dana yang cukup. Pajak menjadi salah satu sumber utama yang memberikan kontribusi besar terhadap pembiayaan pembangunan. Menurut (Henny & M. Arief, 2019), Pajak adalah salah satu sumber pendapatan Negara yang memberikan pemasukan terbesar bagi Negara Republik Indonesia. Pemanfaatan tanah dan bangunan memiliki keterkaitan langsung dengan kewajiban pembayaran Pajak Bumi dan Bangun.

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perpajakan yang berfungsi untuk memastikan bahwa setiap wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan, memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak berperan sebagai fondasi utama dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik, mengingat pajak yang dibayarkan oleh masyarakat menjadi sumber utama pendapatan negara dan daerah yang selanjutnya dialokasikan untuk berbagai program pembangunan. Dalam konteks Pajak Bumi dan Bangunan, tingkat kepatuhan wajib pajak sangat menentukan optimalisasi penerimaan pajak daerah yang digunakan untuk membiayai pembangunan jalan, fasilitas Pendidikan, serta pelayanan Kesehatan.

Adanya kepatuhan wajib pajak juga dapat berkontribusi dalam menciptakan iklim kepercayaan antara wajib pajak dan pemerintah daerah. Ketika kewajiban perpajakan, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan dilaksanakan secara konsisten dan dikelola secara adil, wajib pajak cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. (Alfian & Rohmaniyah, 2021) mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan memiliki peran penting dalam mendukung penerimaan pajak daerah serta keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan menjadi salah satu fokus utama pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak secara berkelanjutan.

Walaupun Pajak Bumi dan Bangunan dipandang sebagai instrumen penting dalam meningkatkan penerimaan Negara, realisasi pemungutannya masih jauh dari optimal. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak serta kepercayaan yang belum sepenuhnya terbangun terhadap administrasi perpajakan. Permasalahan kepatuhan ini merupakan tantangan klasik yang juga dialami oleh banyak Negara lain.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Rokan Hulu telah melaksanakan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sejak Tahun 2020-2024. Selama 5 Tahun terakhir, penerimaan daerah dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan terus diupayakan untuk menjadi salah satu sumber penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Akan tetapi, dalam kurun waktu tersebut realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan masih belum sepenuhnya

mencapai target yang ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa potensi pajak yang ada belum dimanfaatkan secara optimal.

Berikut ini ialah data target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu Periode 2020-2024, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu

Tahun	Target	Realisasi	%
2020	16.581.068.035	9.738.742.862	59%
2021	11.470.173.503	10.032.068.387	87%
2022	11.741.665.699	11.155.203.862	95%
2023	13.530.244.877	11.784.790.869	87%
2024	13.043.102.765	12.222.487.947	94%

Sumber Data : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dan belum konsisten dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun pada beberapa periode terjadi peningkatan realisasi, namun pada periode lainnya kembali mengalami penurunan, sehingga mencerminkan bahwa penerimaan PBB masih belum stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerimaan PBB belum optimal dan mengindikasikan adanya permasalahan dalam tingkat kepatuhan wajib pajak. Fluktuasi tersebut mencerminkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya masih belum konsisten, sehingga berdampak pada belum maksimalnya penerimaan pajak daerah

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah Sanksi Pajak. Sanksi pajak merupakan bentuk tindakan administratif yang dikenakan kepada wajib pajak apabila tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keberadaan sanksi pajak

dimaksudkan untuk memberikan efek pencegahan terhadap pelanggaran perpajakan serta mendorong wajib pajak agar lebih disiplin dalam memenuhi kewajibannya. Dalam konteks Pajak Bumi dan Bangunan, penerapan sanksi yang jelas dan tegas menjadi instrumen penting bagi pemerintah daerah dalam mengendalikan perilaku wajib pajak agar tidak menunda atau mengabaikan kewajiban pembayaran pajak.

Penerapan sanksi pajak yang konsisten dan berkeadilan diyakini mampu meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak akan mempertimbangkan risiko dan konsekuensi yang timbul apabila tidak mematuhi ketentuan perpajakan. Menurut penelitian (Farman, 2021) menjelaskan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, di mana semakin tegas sanksi yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, sanksi pajak menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak pajak bumi dan bangunan serta mengoptimalkan penerimaan pajak daerah. Sedangkan penelitian (Gunawan, 2022) menyatakan bahwa Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Selain faktor Sanksi Pajak, kesadaran wajib pajak juga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kepatuhan pajak. Kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai pemahaman dan kemauan individu untuk secara sukarela memenuhi kewajiban perpajakan tanpa adanya unsur paksaan. Semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk membayar pajak dengan benar dan tepat waktu. Namun, kondisi dilapangan

menunjukkan bahwa tingkat realisasi pembayaran pajak belum optimal. pada tahun 2020 jumlah wajib pajak yang ditargetkan sebanyak 161.117, tetapi realisasinya hanya mencapai 81.799. Pada tahun 2021, target wajib pajak sebesar 103.551, sementara realisasinya 83.532. Kemudian pada tahun 2022, dari target 101.129 wajib pajak, hanya 83.962 yang terealisasi. Pada tahun 2023, dimana target 117.680 wajib pajak hanya terealisasi 90.148. Dan pada tahun 2024 target 102.538 wajib pajak terealisasi sebesar 90.897. Ketidaksesuaian antara target dan realisasi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Rohmaniyah, 2021) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marthika, 2021) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan uraian diatas, fluktuasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih belum optimal. Kondisi ini diduga berkaitan dengan belum efektifnya penerapan sanksi pajak serta masih rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu masih mengalami fluktuasi dan belum mencapai target secara konsisten
2. Tingkat kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu masih belum optimal.
3. Penerapan sanksi pajak dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya berjalan secara efektif, sehingga belum mampu mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.
4. Tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan masih relatif rendah, yang ditunjukkan oleh adanya kesenjangan antara jumlah wajib pajak yang ditargetkan dengan jumlah wajib pajak yang merealisasikan pembayaran pajak setiap tahunnya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih fokus terhadap permasalahan yang ada. Penelitian dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu dan tingkat periode kepatuhan wajib pajak 2020 – 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu?
3. Apakah sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Menguji & menganalisis sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu.
2. Menguji & menganalisis kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu.
3. Menguji & menganalisis sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat tentang perpajakan dan kepatuhan wajib pajak serta menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Instansi

   Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu, diharapkan penelitian ini dapat membantu upaya-upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

c. Bagi Akademis

   Adanya penelitian ini diharapkan menjadi wahana pengetahuan serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.1.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan adalah ketaatan, tunduk, dan patuh, serta melaksanakan ketentuan perpajakan (Abdullah et al., 2022). Wajib pajak yang patuh merupakan pihak yang secara konsisten memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Widagsono (2017) menyatakan Kepatuhan wajib pajak adalah sikap yang dimiliki wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan, dimana wajib pajak diwajibkan untuk membayar pajak dan diwajibkan untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT).

2.1.1.2 Kriteria Wajib Pajak Patuh

Kriteria wajib pajak patuh menurut keputusan Menteri Keuangan No.39/PMK.03/2018 bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak adalah:

1) Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.
2) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali.
3) Tidak pernah dijatuhi hukuman dibidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.

4) Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.
5) Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

2.1.1.3 Jenis Kepatuhan

Ada dua jenis kepatuhan, yaitu:

1) Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.
2) Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantif atau hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

2.1.1.1 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Indikator-indikator yag digunakan untuk mengukur kepatuhan wajib pajak:

1. Mengisi formular SPT dengan benar, lengkap dan jelas.
2. Menghitung pajak dengan benar.
3. Membayar pajak tepat waktu.
4. Belum atau tidak pernah menerima surat peringatan atau teguran perihal tunggakan dan kelalaian lainnya engenai pajak (Siat & Toly, 2013).

2.1.2 Sanksi Pajak

2.1.2.1 Pengertian Sanksi Pajak

Menurut KBBI Sanksi adalah tangguhan, Tindakan, atau hukuman yang betujuan memaksa orang menepati perjanjian atau menaati. Sanksi pajak adalah suatu bentuk hukuman yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan (Mumu et al., 2020). Menurut (Andreansyah & Farina, 2022), sanksi pajak merupakan monitoring dari pemerintah untuk menjamin peraturan-peraturan perpajakan yang telah ditetapkan dapat dipatuhi oleh warga negara Indonesia.

Bentuk sanksi tersebut dapat berupa denda berupa kewajiban membayar sejumlah nominal tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Penerapan sanksi perpajakan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya, khususnya dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Sanksi Pajak

Menurut (Marisa Setiawati Muhamad, Dr. Meinarni Asnawi, 2019), terdapat beberapa jenis sanksi perpajakan di dalam undang-undang perpajakan yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana.

Sanksi administrasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Denda

   Sanksi denda adalah jenis sanksi yang hampir dijumpai di dalam peraturan pajak. Seberapa besar denda yang diterima akan

berkaitan dengan berapa jumlah yang telah ditetapkan dan presentase dari jumlah perkalian tertentu.

2. Bunga

   Sanksi bunga ini akan diberikan untuk pelanggaran yang membuat utang pajak menjadi lebih meningkat. Jumlah bunga ini dapat dihitung dengan menggunakan presentase tertentu dari suatu jumlah mulai kapan bunga tersebut dibayarkan hingga saat pembayaran.

3. Kenaikan

   Sanksi Kenaikan tersebut mencakup tentang sanksi yang paling ditakutkan oleh wajib pajak sebab sanksi tersebut terkait dengan berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan. selanjutnya, sanksi pidana merupakan sebuah hukum sebab akibat, orang yang terkena akibat akan mendapatkan sanksi seperti masuk penjara ataupun hukuman lain.

Sanksi pidana terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Denda pidana

   Denda ini diberikan kepada wajib pajak karena adanya ancaman dari bagian pajak ataupun pihak ketiga melakukan pelanggaran norma.

2. Pidana Kurungan

   pidana kurungan ini hanya bersifat untuk pelanggaran yang diancam kepada tindak pidana.

3. Pidana Penjara

   Pidana penjara ini hampir sama dengan pidana kurungan, tetapi hanya akan diancamkan kepada pelaku yang melakukan perbuatan jahat.

2.1.2.3 Indikator Sanksi Pajak

Menurut (Tuti Meutia, Sas Ade Ray, 2021) ada beberapa indikator sanksi pajak yaitu:

1. Sanksi pajak sangat berperan penting untuk menciptakan kedisiplinan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
2. Pengenaan Sanksi harus diterapkan dengan tegas, tanpa toleransi terhadap wajib pajak mana pun yang melakukan pelanggaran.
3. Sanksi yang diterima oleh wajib pajak harus sesuai dengan tingkat pelanggaran yang telah mereka lakukan.

2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak

2.1.3.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga),2002) Kesadaran adalah keadaan tahu, keadaan mengerti dan merasa. Pengertian ini juga merupakan kesadaran dari diri seseorang maupun kelompok. Jadi kesadaran wajib pajak adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar pajaknya (Mumu et al., 2020)

Kesadaran wajib pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara. Kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan menjadi aspek penting untuk mendukung

pembiayaan pembangunan yang ditujukan bagi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya peningkatan kesadaran sangat dipengaruhi oleh efektivitas pemerintah dalam memberikan edukasi, informasi, serta pelayanan yang memadai kepada masyarakat sebagai wajib pajak, sehingga persepsi yang kurang tepat mengenai makna dan fungsi pajak dapat diminimalkan dan diubah ke arah yang lebih positif.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak

Menurut (Marisa Setiawati Muhamad, Dr. Meinarni Asnawi, 2019), terdapat beberapa faktor yag menghambat kesadaran wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam membantu atau mendukung pembangunan suatu negara. Menyadari hal tersebut, maka wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan.
2. Kesadaran dalam menunda pembayaran pajak dapat merugikan suatu negara. Maka dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak sebab mempunyai pemahaman tentang penundaan pembayaran pajak atau pengurangan beban pajak akan membuat berkurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan kelancaran dalam pembagunan negara terhambat.
3. Memiliki kesadaran bahwa pajak sudah ditentukan oleh undang-undang yang sifatnya memaksa. Maka dengan hal tersebut, wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak ini mempunyai landasan hukum yang kuat maupun merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara.

2.1.3.3 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut (Madjodjo & Baharuddin, 2022), terdapat beberapa indikator yang menegukur kesadaran wajib pajak yaitu antara lain:

1. Memahami adanya undang-undang ataupun ketentuan perpajakan.
2. Memahami fungsi pajak untuk pembiyaan negara.
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Wajib Pajak dapat menghitung, membayar, maupun melaporan pajak dengan sukarela atau melaporkan pajak dengan benar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah daftar penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Siti Nur Rohmah, Siti Nuridah & Sopian, 2024)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Dalam Mmembayar Pajak Bumi Dan Bangunan	Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa secara parsial, kesadaran wajib pajak dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sebaliknya, pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, ketiga variabel tersebut (kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, dengan tingkat pengaruh sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut.
2	(Maghfiratul Azizah & Bagus Hari Sugiharto, 2024)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan	Hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan

		Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB-P2) (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Desa Gajahbendo)	pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3	(Daniel Malendes, Harijanto Sabijono & Pricillia Weku, 2024)	Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pulau Batang Dua Kota Ternate	Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan wajib pajak tidak berdampak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Kesadaran wajib pajak secara signifikan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Temuan juga menunjukkan bahwa sanksi pajak berdampak terhadap peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
4	(Fanji Farman, 2021)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Tanjung Kerta Kabupaten Subang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan Kualitas pelayanan, sanksi pajak, serta kesadaran wajib pajak bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 51,3% terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Kecamatan Tanjungkerta.
5S	(Ablessy Mumu, Jullie J. Sondakh & I Gede Suwetja, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib membayar Pajak Bumi dan Bangunan di kecamatan sonder, kabupaten minahasa.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Irfan, 2024), Kerangka konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antar konsep/antar kosntruk atau pertautan/hubungan antar variabel penelitian. kerangka ini berperan sebagai dasar untuk menjelaskan secara lebih mendalam keterkaitan antara teori yang digunakan dengan variabel-variabel penelitian. Melalui kerangka konseptual, peneliti dapat menunjukkan arah alur pemikiran yang sistematis berdasarkan teori yang menjadi landasan kajian, sehingga hubungan antar variabel dapat dipahami secara jelas dan terstruktur.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan maka akan diteliti dengan variabel yang mempengaruhinya. Adapun variabel independen dalam penelitian yaitu sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.3.1 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Mumu et al., 2020), sanksi pajak merupakan suatu bentuk hukuman yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan. Pengenaan sanksi tersebut bertujuan untuk menciptakan kedisiplinan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan, sehingga pelaksanaan kewajiban pajak, termasuk kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan , dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farman, 2021), menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Furqon, 2020), menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Y Tanggu et al., 2021), kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara baik, benar dan sukarela. Kesadaran wajib pajak tersebut berperan dalam membentuk perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, sehingga tingkat kesadaran yang dimiliki wajib pajak dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, termasuk kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah et al., 2022) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepathan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Rohmaniyah, 2021), menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Ketika kesadaran pajak semakin tinggi artinya semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

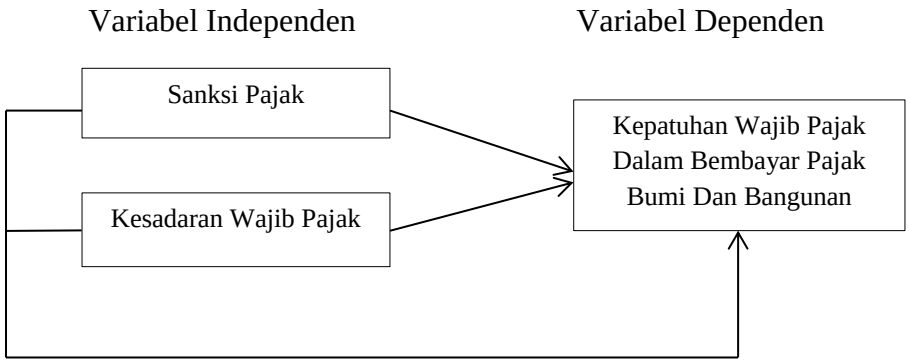
2.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak

Sanksi pajak merupakan instrumen penegakan hukum yang diterapkan sebagai konsekuensi atas pelanggaran kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengenaan sanksi pajak bertujuan untuk menciptakan efek jera sehingga wajib pajak terdorong untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya secara tepat waktu dan sesuai aturan, termasuk dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Keberadaan sanksi pajak yang tegas dan konsisten diharapkan mampu mengendalikan perilaku wajib pajak agar tidak melakukan pelanggaran perpajakan. Hal ini didukung oleh penelitian (Herlita et al., 2025), yang menyatakan bahwa sanksi pajak berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak pajak bumi dan bangunan.

Selain sanksi pajak, kesadaran wajib pajak juga memiliki peran penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak mencerminkan kondisi di mana wajib pajak secara sukarela mengetahui, memahami, dan melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kesadaran yang baik akan mendorong wajib pajak untuk memandang pembayaran pajak bumi dan bangunan sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan daerah, sehingga kepatuhan tidak semata-mata didorong oleh adanya sanksi, tetapi juga oleh kesadaran internal. Penelitian (Tauhid et al., 2025), menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak pajak bumi dan bangunan. Oleh karena itu, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak

merupakan faktor yang secara konseptual berkaitan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian diatas, gambaran tentang pengaruh sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan adalah sebagai berikut :



Gambar 2 1 Kerangka Berfikir Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan didalam ruusan masalah sebelumnya (Irfan, 2024). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kabupaten rokan hulu
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan
3. Sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kabupaten rokan hulu.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang memanfaatkan data berbentuk angka untuk menilai, mengukur, serta menguji hubungan antar variabel secara objektif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk megukur, menjelaskan, dan menguji hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis data numerik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang terukur dan dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Penelitian bertujuan untuk mengetahui Sanksi Pajak (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	(Independen) Sanksi Pajak (X1)	Sanksi pajak adalah suatu bentuk hukuman yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan (Mumu et al., 2020)	a. Sanksi pajak sangat berperan penting untuk menciptakan kedisiplinan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. b. Pengenaan Sanksi harus diterapkan dengan tegas, tanpa toleransi terhadap	Likert

			wajib pajak mana pun yang melakukan pelanggaran. c. Sanksi yang diterima oleh wajib pajak harus sesuai dengan tingkat pelanggaran yang telah mereka lakukan (Tuti Meutia, Sas Ade Ray, 2021).	
2.	(Independen) Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Kesadaran wajib pajak adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya (Astari et al., 2022)	a. Memahami adanya undang-undang ataupun ketentuan perpajakan. b. Memahami fungsi pajak untuk pembiyaan negara. c. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. d. Wajib Pajak dapat menghitung, membayar, maupun melaporan pajak dengan sukarela atau melaporkan pajak dengan benar (Madjodjo & Baharuddin, 2022).	Likert
3.	(Dependen) Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah suatu bentuk kesediaan pemenuhan kewajiban pajak sesuai dengan aturan yang berlaku (Utami Widya Karlina, 2020)	a. Mengisi formular SPT dengan benar, lengkap dan jelas. b. Menghitung pajak dengan benar. c. Membayar pajak tepat waktu. d. Belum atau tidak pernah menerima surat peringatan atau teguran perihal tunggakan dan kelalaian lainnya engenai pajak (Siat & Toly, 2013).	Likert

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Rokan Hulu berlokasi di Jl. Komp. Perkantoran

Pemda Rohul No. KM.04, Pematang Berangan, Kec. Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dari bulan Juli 2025 sampai dengan Desember 2025.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Juli 2025				September 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan																								
2	Identikasi Masalah																								
3	Pengajuan Judul																								
4	Penyusunan Proposal																								
5	Bimbingan Proposal																								
6	Seminar Proposal																								
7	Penyusunan Instrumen																								
8	Penyebaran Kuesioner																								
9	Pengumpulan Data																								
10	Pengolahan Data																								
11	Analisis Data																								
12	Sidang Meja Hijau																								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar selama 5 tahun berturut-turut di BAPENDA Rokan Hulu.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian, jadi dapat dikatakan purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja dengan pernyataan yang diperlukan. Penentuan jumlah sampel yang akan peneliti uji ditentukan dengan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Error (0,1)

Adapun alasan penelitian menggunakan rumus tersebut agar mendapatkan sampel yang lebih pasti atau yang mendekati populasi yang

ada. Berikut ini perhitungan menentukan jumlah populasi menggunakan rumus slovin:

$n = N/1 + Ne^2$

$n = 79.538 / 1 + 79.538 (0,1)^2$

$n = 79.538 / 796,38$

$n = 99.87$

Sampel yang di dapat menggunakan rumus slovin yaitu 99,87 dibulatkan menjadi 100 responden yang tersebar di 3 Kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dalam tahap ini merupakan kegiatan yang berpengaruh dengan mengumpulkan data dan mencari data-data objek penlitian yang diperoleh dari instansi.

b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penellitian berupa data – data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis jawaban dari responden dari masing-masing variable diukur dengan model skala linkert, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor.

3.6.1 Pengujian Kualitas Data: Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 26.00. Pengujian tersebut meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan pendekatan single trial administration, yaitu pengujian yang dilakukan satu kali terhadap data hasil penyebaran instrumen tanpa melakukan pengujian ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut Sugiyono (2018, hal 128), untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dengan t tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x2 - (\sum X)\ 2\}\{N\sum Y2 - (\sum Y)\ 2\}}}$$

(Sugiyono, 2016, hal. 183)

Dimana:

N = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum X2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum Y2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable Y

$(\sum X)2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variable Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Menurut Sugiyono (2018, hal. 183), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. Jika t hitung lebih besar dari t table nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai sig (2 tailed) dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai sig (2 tailed) ≤ 0.05, maka butir instrument valid, jika nilai sig (2 tailed) ≥ 0,05, maka butir instrument tidak valid. Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat

menghasilkan data yang reliable. Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha dikatakan reliable bila hasil Alpha > 0,60 dengan rumus Alpha sebagai berkut:

$$r\ 11 = [\ \boldsymbol{k}\ (\boldsymbol{k}-\mathbf{1})\ ][\mathbf{1} - \sum \boldsymbol{SiSt}\ ]$$

(Sugiyono, 2016 hal.132)

Dengan Keterangan:

r 11 = Reliabilitas intrsumen

∑Si = Jumlah varians skor tiap- tiap item

St = Jumlah varians butir

K = Jumlah item

Jika nilai reliabilitas mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 (0,50).

3.6.2 Statistik Deskriptif

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif adalah: "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, kurtosis dan skewness (distribusi sloping).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S). Dengan asumsi, bila nilai signifikan < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini betujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

a. $H0$ = Data residual berdistribusi normal
b. $H\alpha$ = Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel

independen (bebas). Uji asumsi klasik seperti multikolinearitas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara independent variabel dengan menggunakan Variance Inflating Factor (VIF). Batas dari vif adalah 10 dan nilai tolerance value adalah 0,1. Dengan

uji asumsi :

a. Jika nilai vif > dari 10 dan nilai tolerance value < 0,1 maka terjadi multikolinearitas,
b. Jika nilai vif < dari 10 dan nilai tolerance value > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda (Multiple Regressions). Analisis linear berganda adalah analisis hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto; 2006, 296). Model regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variable independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:47). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sedangkan variable bebasnya terdiri dari :

a. Sanksi Pajak (X1)
b. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Dengan persamaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e}$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan WP dalam membayar PBB

α = Konstanta

β = Koefisien regresi sanksi pajak saat membayar PBB

β2 = Koefisien regresi kesadaran WP dalam hal pembayaran PBB

X1= Sanksi Pajak

X2= Kesadaran WP

e = Standart Error

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Tony Wijaya (2013 : 127) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variable independen dengan dependen secara simultan. Pengujian melalui uji F atau variasinya dengan membandingkan Fhitung dengan variable Ftabel pada derajat signifikan 5%.

Apabila hasil perhitungan menunjukan :

a) Fh > Ft, atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5%, maka H0

ditolak dan Ha ditolak. Hal ini menunjukan ada pengaruhnya yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

b) Fh < Ft atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Tony Wijaya (2013:128) Untuk menguji pengaruh variabel independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial. Pengujian memalui uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan pada derajat signifikan 5%,

apabila hasil perhitungan menunjukan :

a) thitung > ttabel atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa variable dependen dapat menerangkan variable independen, dan memang ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variable yang diuji.
b) thitung < ttabel atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa variable dependen dapat menerangkan variable independen, dan tidak ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variable yang diuji.

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Menurut Ghozali (2012 : 97) “Koefisien determinasi (R2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen”. Nilai koefiesien determinasi adalah antarnol atau satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dari responden. Penelitian dilakuka di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki 99,87 wajib pajak. Sebanyak 100 wajib pajak Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Rokan Hulu menjadi sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Purosive Sampling adalah salah satu Teknik yang sering digunakan dalam penelitian, jadi dapat dikatakan purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja dengan pernyataan yang diperlukan. Dibawah ini analisis pengambilan kuesioenr dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Analisis Pngambilan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah disebarkan	100	100
Total	100	100

Sumber: Responden Penelitian

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dalam bentuk angket yang terdari X1 6 pernyataan, X2 & Y 8 pernyataan dimana yang menjadi X1 adalah Sanksi Pajak, yang menjadi X2 adalah

Kesadaran Wajib Pajak dan yang menjadi Y adalah Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Angket yang diberikan kepada 100 orang responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *skala likert* dan disebarkan secara daring melalui Google Form.

Tabel 4. 2 Skala Pengukkuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

4.1.3 Karakteristik Responden

Data-data yang diperoleh dari angket, terdapat keriteria responden yang kelompokan berdasarkan jenis kelamin dan usi. Dari pengelompokan karakteristik responden tersebut dapat dijelaska sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	77	77
Wanita	23	23
Total	100	100

Sumber: Responden Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mendeskripsikan bahwa responden penelitia ini adalah mayoritas berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 77 orang.

Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
20-30	5	5
30-40	35	35
40-55	44	44
>55	16	16
Total	100	100

Sumber: Responden Penelitian

Berdasarkan table 4.4 diatas, mendekripsikan bahwa responden penelitian ini di dominasi oleh wajib pajak yang berusia 20-30 tahun yaitu 5%. Kemudian wajib pajak yang berusia 30-40 sebanyak 35%, wajib pajak berusia 40-50 sebanyak 44% dan wajib pajak yang berusia >55 Tahun sebanyak 16%.

Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pedagang	22	22
Karyawan Swasta	29	29
PNS	10	10
Pegawai	9	9
Lainnya	30	30

Sumber: Responden Penelitian

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Uji Validitas Data

Pengujian uji validitas menggunakan SPSS 26. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df)= n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus uji reliabilitas dan validitas dalam penelitian ini, jumlah sampel (n)= 100. Maka, besarnya df dapat dihitung 100-2= 98 dan signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrument penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak (X1)

Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,806	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,777	0,1966	Valid
Pertanyaan 3	0,822	0,1966	Valid
Pertanyaan 4	0,791	0,1966	Valid
Pertanyaan 5	0,709	0,1966	Valid
Pertanyaan 6	0,829	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer diolas SPSS 26

Bedasarkan tabel 4.6 dapat dilihatdari 6 pernyataan mengenai sanksi pajak yang diajukan kepada responden, 6 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,763	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,794	0,1966	Valid
Pertanyaan 3	0,763	0,1966	Valid
Pertanyaan 4	0,682	0,1966	Valid
Pertanyaan 5	0,819	0,1966	Valid
Pertanyaan 6	0,848	0,1966	Valid
Pertanyaan 7	0,821	0,1966	Valid
Pertanyaan 8	0,759	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer diolas SPSS 26

Bedasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai kesadaran wajib pajak yang diajukan kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

Tabel 4. 8 Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bnagunan (Y)

Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,849	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,848	0,1966	Valid
Pertanyaan 3	0,756	0,1966	Valid
Pertanyaan 4	0,767	0,1966	Valid
Pertanyaan 5	0,789	0,1966	Valid
Pertanyaan 6	0,809	0,1966	Valid
Pertanyaan 7	0,753	0,1966	Valid
Pertanyaan 8	0,860	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer diolas SPSS 26

Bedasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai kepatuhan wajib pajak yang diajukan kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha dikatakan reliable bila hasil Alpha > 0,60.

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	N of Items
Sanksi Pajak (X1)	0,879	6
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,909	8
Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dsn Bsngunsn (Y)	0,922	8

Sumber: Data Primer diolas SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9ndiatas dapat dilihat bahwa instrument dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach's Alpha >0,60.

4.2.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai ratarata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, kurtosis dan skewness (distribusi sloping). Variabel yang dimaksud antara lain kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sanksi_Pajak_X1	100	13	24	21.16	2.541
Kesadaran_WP_X2	100	19	32	27.86	3.470
Kepatuhan_WP_Y	100	17	32	26.58	3.531
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah data penelitian (N) adalah 100 sampel penelitian. Masing-masing variable memiliki nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang bervariasi.

a. Sampel Sanksi Pajak (X1) sebanyak 100 responden menunjukkan nilai minimum sebesar 13 dan nilai maximum sebesar 24, rata-rata (mean) responden memiliki nilai 21.16 dengan standart deviation 2.541.
b. Sampel Kesadaran Wajib Pajak (X2) sebanyak 100 responden menunjukkan nilai minimum sebesar 19 dan nilai maximum

sebesar 32 dan rata-rata (mean) responden memiliki nilai 27.86 dengan standart deviation 3.470.

c. Sampel Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) 100 responden menunjukkan nilai minimum sebesar 17 dan nilai maximum sebesar 32 dan rata-rata (mean) responden memiliki nilai 26.58 dengan standart deviation 3.531.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S).dengan asumsi, bila nilai signifikan < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini betujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

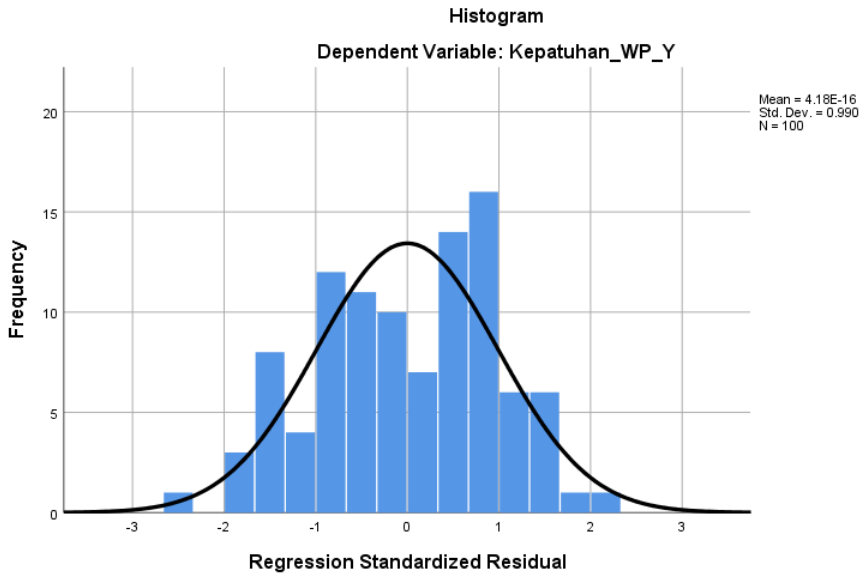
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55094660
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.049
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

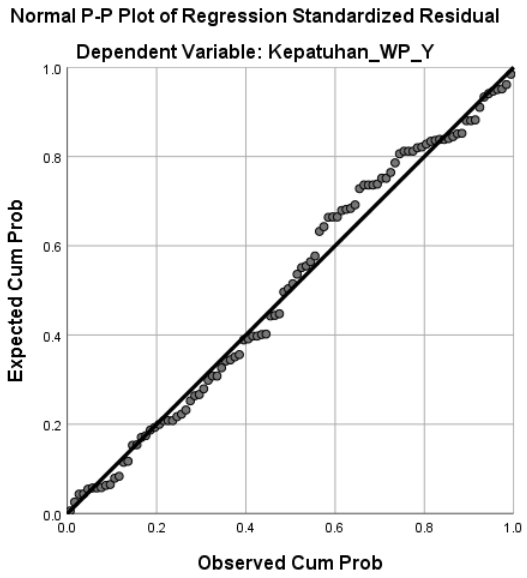
Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Dari tabel 4.11 dapat dilihat signifikan nilai data kolmogorov- smirnov yang diatas tingakat kepercayaan yaitu sebesar 0,05, yaitu sebesar 0.07 yang menunjukkan bahwa regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Jika probalitas > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

Gambar 4. 1 Grafik Histogram



Berdasarkan hasil Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pola distribusi data pada histogram membentuk kurva menyerupai lonceng (bell shaped curve). Penyebaran residual terstandarisasi tampak berada di sekitar nilai nol serta tidak menunjukkan kemencengan yang signifikan baik ke arah kanan maupun ke arah kiri. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual menyebar secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot

Pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa analisis grafik Normal P-P Plot digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Terlihat bahwa titik-titik pada grafik P-P Plot menyebar dan mengikuti arah garis diagonal serta tidak menyimpang jauh dari garis tersebut. Dari grafik Normal P-P Plot di atas dapat disimpulkan bahwa residual

berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.3.2 Uji Multikoliniearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Uji asumsi klasik seperti multikolinearitas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara independent variabel dengan menggunakan Variance Inflating Factor (VIF). Data yang bebas multikolonieritas adalah yang memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sanksi_Pajak_X1	.989	1.011
	Kesadaran_WP_X2	.989	1.011

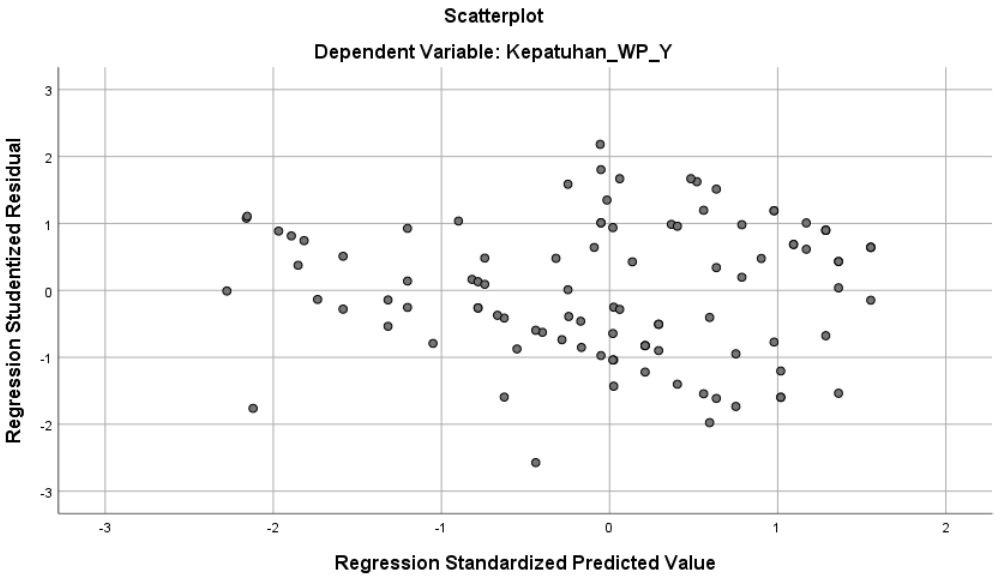
a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diatas, dapat dilihat nilai Tolerance untuk semua variable memiliki nilai >0,10 dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga data dilakukan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik Scatterplot yang disajikan pada Gambar 4.3 di atas. Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda adalah analisis hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen. Model regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Pada penelitian ini terdapat dua variable independen yaitu, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak serta satu variabel dependen yaitu, Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Berikut adalah hasil dari regresi linear berganda.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.276	2.861		-.097	.923
	Sanksi_Pajak_X1	.653	.102	.470	6.371	.000
	Kesadaran_WP_X2	.468	.075	.460	6.235	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 26 akan didapat persamaan regresi berganda dengan model regresi sebagai berikut :

Y= a + bx1 + bx2

Y= -.276+ 0,653 + 0,468

Pada tabel 4.13 hasil regresi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -.276, artinya jika variabel sanksi pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2) 0, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (Y) nilainya sebesar -.276.
2. Koefisien variabel sanksi pajak (X1) sebesar 0,653 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan variabel sanksi pajak maka akan meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan sebesar 0,653. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel sanksi pajak terhadap nilai kepatuhan wajib pajak.
3. Koefisien variabel kesadaran wajib pajak (X2) sebesar 0,468 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan variabel kesadaran wajib pajak maka akan meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan sebesar 0,468. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dari variabel kesadaran wajib pajak terhadap nilai kepatuhan wajib pajak.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial. Uji t dapat dilihat dari nilai t_{hitung}

> t_{tabel}. Jika Ho ditolak artinya berpengaruh positif berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 14 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.276	2.861		-.097	.923
	Sanksi_Pajak_X1	.653	.102	.470	6.371	.000
	Kesadaran_WP_X2	.468	.075	.460	6.235	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26

Pada tabel 4.14 hasil uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh sanksi pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan(Y)

   Hipotesis : sanksi pajak berpengaruh signikan terhadap kepatuhan wajib dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA)Rokan Hulu, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu:

   Nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} > t_{tabel} (6,371 > 1,984). Maka H0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2. Pengaruh kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Rokan Hulu, karena berdasarkan uji t diperoleh yaitu:

Nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,235 > 1,984). Maka H0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan program kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

4.2.5.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji F dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 4. 15 Hasil Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.134	2	295.067	44.428	.000[b]
	Residual	644.226	97	6.642		
	Total	1234.360	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

b. Predictors: (Constant), Kesadaran_WP_X2, Sanksi_Pajak_X1

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji f diatas nilai signifikan 0,000 (sig 0,000 < 0,005) $F_{hitung} > F_{tabel}$ (44,428 > 3,090), dengan demikian variabel sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak secara Bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

4.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691[a]	.478	.467	2.577

a. Predictors: (Constant), Kesadaran_WP_X2, Sanksi_Pajak_X1

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26

Pada tabel 4.16 dapat dilihat dari output yang diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,467 atau (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan persentase pengaruh variabel independent sanksi pajak X1) dan kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (Y) mampu menjelaskan sebesar 46,7% variabel dependen. Sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Rokan Hulu baik secara parsial maupun simultan.

Berikut iniadalah pembahasan dari masing-masing variabel independent

4.3.1 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperoleh hasil H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga variabel sanksi Pajak berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak dan Bumi di Badan Pendapatan Daerah di Kabupaten Rokan Hulu yang ditunjukkan hasil uji t memperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,371 > 1,984). Semakin tinggi tingkat sanksi pajak akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini didukung dan terbukti berdasarkan uji hipotesis penelitian ini.

Sanksi pajak adalah bentuk tindakan atau hukuman yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan sanksi pajak bertujuan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara tertib dan sesuai aturan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Farman, 2021) yang menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

4.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil H0 ditolak dan H2 diterima. Sehingga variabel

Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Di Kabupaten Rokan Hulu yang ditunjukkan dengan hasil nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,235 > 1,984). Semakin bagus kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan, maka wajib pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini didukung dan terbukti berdasarkan uji hipotesis penelitian ini.

Kesadaran wajib pajak adalah tingkat pemahaman dan kemauan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat kesadaran yang tinggi akan mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdullah et al., 2022) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

4.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan hasil uji f nilai signifikan 0,000 (sig 0,000 < 0,05) $F_{hitung} > F_{tabel}$ (44,428 > 3,090), dengan demikian variabel sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama dan signifikan

berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mumu et al., 2020) yang menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Demikian juga dengan (Astari et al., 2022) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tegas penerapan sanksi pajak yang diberikan kepada wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan daerah, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sanksi pajak dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka tingkat kepatuhan wajib pajak

dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan semakin meningkat.

5.2 Saran

1. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu

   Diharapkan pihak Badan Pendapatan Daerah dapat meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan kepada masyarakat serta menerapkan sanksi pajak secara tegas dan konsisten. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2. Bagi Wajib Pajak

   Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, khususnya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu, sehingga dapat mendukung pembangunan daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, atau tingkat pendapatan wajib pajak sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. W., Tuli, H., & Pakaya, L. (2022). Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jambura Accounting Review*, *3*(2), 116–128.

Alfian, N. dan, & Rohmaniyah. (2021). Pengaruh Penghasilan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Advance : Jurnal Accounting*, *8*(2), 31–46.

Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis Pengaruh Insentif Pajak , Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Eknomi Dan Ekonomi Syariah*, *5*(2), 2097–2104.

Astari, K. W., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, Kebijakan Pajak, Dan Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Badan Pendapatan Daerah Kabupetan Bandung. *Jurnal Kharisma*, *4*(1), 400–410.

Farman, F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Tanjung Kerta Kabupaten Subang. *JAFTA*, *3*(September), 103–126.

Furqon, N. S. S. & I. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, *1*(2), 263–276. https://doi.org/http://doi.org/XX.XXXX/Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing/XX.X.XX Pengaruh

Gunawan, I. H. & S. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, *4*, 110–132.

Henny & M. Arief. (2019). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP Pratama MedanPetisah). *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 65–73.

Herlita, P., Hayat, N., & Zakariah, I. (2025). Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *8*(2), 548–561. https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1723

Irfan, M. S. & H. S. (2024). *Metode Penelitian Bisnis Interaktif: Konsep dan Aplikasi* (S. Elizar (ed.); Edisi Revi). Umsu Press.

Madjodjo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, *5*, 50–67. https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1979

Marisa Setiawati Muhamad, Dr. Meinarni Asnawi, B. J. C. P. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, *14*(1), 69–86.

Marthika, T. O. R. N. G. dan L. D. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Tingkat Pendapatan, Pelayanan Jasa, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Kasus di Kecamatan Muko-muko Bathin VII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *1*(2), 13–27.

Mumu, A., Sodakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bagunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi*, *15*(2), 175–184.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tauhid, M. I., Muzayyanah, & Tatmimah, I. (2025). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangungan (PBB-P2). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, *4*(2), 419–430. http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1122

Tuti Meutia, Sas Ade Ray, Y. R. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (Jmas)*, *2*, 216–229.

Utami Widya Karlina, M. H. E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *15*(2), 143–154.

Y Tanggu, A. A., Ayem, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Tax Awareness Tax Morale Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Yogyakarta. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, *4*, 188–216. https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6321

KUESIONER

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Rokan Hulu.

1. **Identitas Responden**

Jenis Kelamin : ☐ L
☐ P

Usia : ☐ 20-30 Tahun ☐ 30-40 Tahun
☐ 50-60 Tahun ☐ >60 Tahun

Jenis Pekerjaan : ☐ Pedagang ☐ PNS
☐ Karyawan Swasta ☐ Pegawai
☐ Lainnya

2. **Pertanyaan Kuesioner**

Petunjuk Kuesioner:

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan dengan maksud dan tujuan yang berbeda. Bapak/Ibu cukup memilih salah satu alternative jawaban dengan membuutuhkan tanda *Checklist* (√) pada salah satu pilihan yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang ada.

Demi kelancaran proses pengolahan data, kami mengharapkan Bapak/Ibu menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan keyakinan mendalam tanpa

keraguan. Bila terdapat keraguan atas pertanyaan yang kami ajukan, Bapak/Ibu dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap paling mendekati.

Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju

Sanksi Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Sanksi pajak mendorong saya untuk disiplin membayar pajak				
2	Adanya sanksi pajak membuat saya patuh terhadap kewajiban PBB				
3	Sanksi pajak diterapkan secara tegas kepada wajib pajak				
4	Ketegasan sanksi pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak				
5	Sanksi pajak sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan				
6	Sanksi pajak diberikan secara adil kepada wajib pajak				

Kesadaran Wajib Pajak PBB

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami ketentuan perpajakan yang berlaku				
2	Saya mengetahui aturan terkait kewajiban perpajakan				
3	Saya memahami bahwa pajak digunakan untuk pembiayaan negara				
4	Saya mengetahui peran pajak dalam pembangunan				
5	Saya memahami bahwa pajak wajib dibayar sesuai ketentuan				
6	Saya menyadari kewajiban perpajakan harus dipenuhi tepat waktu				
7	Saya membayar pajak secara sukarela				
8	Saya melaporkan pajak dengan benar				

Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengisi SPT dengan lengkap dan benar					
2	Saya mengisi SPT sesuai dengan data yang sebenarnya					
3	Saya menghitung pajak sesuai ketentuan yang berlaku					
4	Saya memastikan jumlah pajak yang dihitung sudah benar					
5	Saya membayar pajak tepat waktu					
6	Saya tidak menunda pembayaran pajak					
7	Saya tidak memiliki tunggakan pajak					
8	Saya belum pernah menerima surat teguran pajak					

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data

NO	Sanksi Pajak						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	3	4	3	4	3	21
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	4	23
5	2	3	2	3	3	3	16
6	4	3	3	4	4	3	21
7	3	3	3	3	4	3	19
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	3	3	4	3	4	21
11	4	3	4	4	4	3	22
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	2	3	3	3	17
14	3	4	3	3	3	3	19
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	3	3	4	19
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	3	4	4	3	4	22
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	4	3	19
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	3	4	23
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	4	3	3	3	3	19
30	4	3	4	3	4	3	21
31	2	2	2	2	3	2	13
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	3	4	3	4	3	21
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	3	3	3	3	18

38	3	3	3	4	4	4	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	2	3	2	3	3	16
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	3	3	4	3	21
43	4	3	3	3	3	3	19
44	4	4	3	4	3	4	22
45	4	4	4	3	3	3	21
46	3	3	3	4	3	3	19
47	4	4	3	4	4	4	23
48	3	4	4	4	3	4	22
49	3	4	4	4	4	4	23
50	4	4	4	4	3	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	4	3	3	3	19
53	4	4	4	4	4	4	24
54	3	2	3	3	3	3	17
55	4	3	3	3	4	4	21
56	4	3	4	4	4	4	23
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	4	4	20
60	3	4	3	4	3	3	20
61	3	3	3	3	3	4	19
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	3	4	23
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	4	4	4	4	4	23
66	4	4	3	3	4	4	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	3	4	4	4	4	23
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	4	3	4	3	3	20
71	4	3	4	4	4	4	23
72	4	4	4	3	4	4	23
73	3	3	4	3	3	4	20
74	4	3	4	4	3	4	22
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	3	3	4	3	3	19
77	4	4	3	3	4	4	22
78	4	3	4	4	3	4	22

79	4	3	4	3	3	3	20
80	4	4	4	4	4	4	24
81	3	4	4	4	4	4	23
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	4	4	4	3	4	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	4	3	4	3	20
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	4	3	3	4	3	20
89	4	3	3	4	3	4	21
90	4	4	4	3	4	4	23
91	3	3	4	3	4	3	20
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	3	3	3	3	18
94	3	3	3	3	3	3	18
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	3	4	4	4	4	4	23
99	3	4	3	4	3	3	20
100	3	3	3	3	3	4	19

NO	Kesadaran Wajib Pajak								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	2	2	3	2	21
3	4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	3	3	3	3	3	26
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	4	4	4	4	4	4	30
7	4	4	4	3	4	3	4	4	30
8	3	3	4	3	3	2	3	4	25
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	3	3	3	4	3	3	4	4	27
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	2	3	2	3	3	3	3	22
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	4	4	3	3	4	4	4	3	29
18	4	3	3	4	4	4	4	4	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	3	4	3	4	4	4	4	30
21	3	3	2	3	3	3	3	3	23
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	4	4	3	4	3	3	4	28
24	4	4	4	3	4	4	4	4	31
25	4	3	4	3	4	4	4	4	30
26	4	4	4	4	4	3	4	4	31
27	4	4	4	3	4	4	3	4	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	3	4	4	4	4	4	4	31
30	3	4	4	4	4	4	4	4	31
31	4	3	4	4	3	3	3	4	28
32	3	3	4	4	4	4	4	3	29
33	3	4	3	4	3	4	4	3	28
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	3	3	3	3	4	3	3	4	26
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	3	4	3	3	3	3	4	3	26

38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	3	4	4	3	4	4	3	4	29
40	3	3	3	4	3	3	3	4	26
41	4	4	4	3	4	4	4	4	31
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	4	4	3	3	4	3	27
44	2	3	3	3	3	3	3	2	22
45	3	3	4	3	3	3	4	3	26
46	2	2	2	3	2	3	3	2	19
47	3	2	3	3	3	3	3	3	23
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	3	31
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	3	3	3	4	3	3	3	3	25
52	4	3	4	3	3	3	4	4	28
53	4	3	3	4	4	4	3	3	28
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	3	4	4	4	31
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24
58	3	3	3	3	4	3	3	4	26
59	4	4	4	4	3	3	4	3	29
60	3	2	3	2	3	2	2	3	20
61	4	3	3	4	3	3	4	3	27
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24
63	3	3	3	3	3	2	3	3	23
64	3	3	3	3	4	3	4	3	26
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	3	4	4	3	4	4	4	4	30
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	3	4	4	4	4	4	4	4	31
71	4	4	3	4	3	3	4	3	28
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	4	4	4	4	4	4	4	3	31
74	3	4	3	3	4	3	4	3	27
75	4	4	4	3	4	4	4	4	31
76	3	4	4	4	4	4	4	4	31
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	4	3	3	4	3	3	3	27

79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	3	4	4	3	3	4	4	29
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	3	3	4	3	3	3	3	25
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	3	4	4	4	4	3	30
85	4	3	3	3	4	3	3	3	26
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	3	3	3	4	3	3	3	3	25
88	4	4	4	4	4	4	4	3	31
89	4	3	4	4	4	4	4	4	31
90	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	4	4	3	3	3	4	4	3	28
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	3	4	3	3	4	4	4	4	29
95	4	3	3	4	4	3	3	3	27
96	3	3	3	3	4	4	4	4	28
97	4	4	3	4	4	4	4	4	31
98	3	4	3	3	3	3	3	3	25
99	3	3	4	3	3	3	3	4	26
100	3	2	3	3	2	2	3	3	21

NO	Kepatuhan Wajib Pajak								Total Y2
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	4	3	4	4	3	3	4	28
5	2	2	2	2	2	2	3	2	17
6	4	3	4	3	4	4	4	4	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	3	3	4	4	3	3	3	26
12	3	4	4	3	3	4	3	3	27
13	4	3	3	4	3	3	4	3	27
14	3	3	3	3	3	3	3	2	23
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	3	3	3	2	3	3	3	2	22
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	3	4	3	3	4	4	29
19	2	3	3	3	3	3	2	3	22
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	3	3	3	3	3	4	3	25
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	4	3	3	3	25
24	4	3	3	3	3	4	3	3	26
25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
26	4	3	3	3	3	3	3	3	25
27	4	4	4	3	3	4	4	4	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	4	4	4	4	3	4	4	4	31
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	2	3	2	3	2	21
33	4	4	4	4	3	4	3	4	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	4	3	4	3	4	4	4	4	30
36	4	4	3	4	3	4	4	3	29
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	3	4	4	3	3	4	3	3	27

40	2	3	3	3	3	3	2	3	22
41	4	4	4	3	4	3	4	4	30
42	3	3	3	3	4	3	3	3	25
43	3	3	3	3	4	3	4	3	26
44	3	3	4	3	4	4	3	3	27
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	3	3	2	2	3	3	2	21
47	2	2	3	3	2	2	3	2	19
48	3	3	3	3	3	3	4	3	25
49	4	4	4	3	4	4	4	4	31
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	3	3	3	3	3	4	3	3	25
52	3	2	3	3	3	3	3	3	23
53	4	4	3	4	4	4	4	4	31
54	3	2	3	3	3	3	3	3	23
55	4	3	3	4	3	3	3	3	26
56	4	4	4	4	4	4	4	3	31
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24
58	3	4	3	4	3	3	3	3	26
59	4	4	3	4	3	3	4	3	28
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	3	3	4	3	3	3	3	3	25
62	3	3	3	3	3	4	3	3	25
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	3	3	3	2	3	23
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	3	3	3	4	4	4	4	4	29
68	3	4	4	3	3	4	3	4	28
69	3	4	4	4	3	4	3	4	29
70	3	3	3	3	3	4	3	4	26
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	3	4	3	3	3	3	3	4	26
73	3	3	3	4	4	3	3	3	26
74	4	4	4	4	4	3	4	4	31
75	3	3	4	3	3	4	3	3	26
76	3	3	3	3	3	3	2	3	23
77	3	3	3	3	3	3	4	3	25
78	3	3	3	3	3	3	4	4	26
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32

81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	3	3	4	3	3	3	3	25
83	4	4	3	4	4	3	4	4	30
84	3	3	3	3	3	3	3	3	24
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24
86	2	3	3	3	3	2	3	3	22
87	3	3	4	3	3	3	3	3	25
88	3	3	3	3	3	3	4	3	25
89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	4	4	3	4	4	4	4	3	30
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	3	4	4	4	4	4	4	4	31
94	3	3	3	3	3	3	3	3	24
95	3	2	3	3	3	3	3	3	23
96	4	4	3	3	3	4	4	4	29
97	4	4	3	4	4	4	4	4	31
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,806	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,777	0,1966	Valid
Pertanyaan 3	0,822	0,1966	Valid
Pertanyaan 4	0,791	0,1966	Valid
Pertanyaan 5	0,709	0,1966	Valid
Pertanyaan 6	0,829	0,1966	Valid
Pertanyaan	**r Hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
Pertanyaan 1	0,763	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,794	0,1966	Valid
Pertanyaan 3	0,763	0,1966	Valid
Pertanyaan 4	0,682	0,1966	Valid
Pertanyaan 5	0,819	0,1966	Valid
Pertanyaan 6	0,848	0,1966	Valid
Pertanyaan 7	0,821	0,1966	Valid
Pertanyaan 8	0,759	0,1966	Valid
Pertanyaan	**r Hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
Pertanyaan 1	0,849	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,848	0,1966	Valid
Pertanyaan 3	0,756	0,1966	Valid
Pertanyaan 4	0,767	0,1966	Valid
Pertanyaan 5	0,789	0,1966	Valid
Pertanyaan 6	0,809	0,1966	Valid
Pertanyaan 7	0,753	0,1966	Valid
Pertanyaan 8	0,860	0,1966	Valid

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	N of Items
Sanksi Pajak (X1)	0,879	6
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,909	8
Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dsn Bsngunsn (Y)	0,922	8

Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sanksi_Pajak_X1	100	13	24	21.16	2.541
Kesadaran_WP_X2	100	19	32	27.86	3.470
Kepatuhan_WP_Y	100	17	32	26.58	3.531
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 6 Uji Normalitas

Tabel 4. 17 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55094660
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.049
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

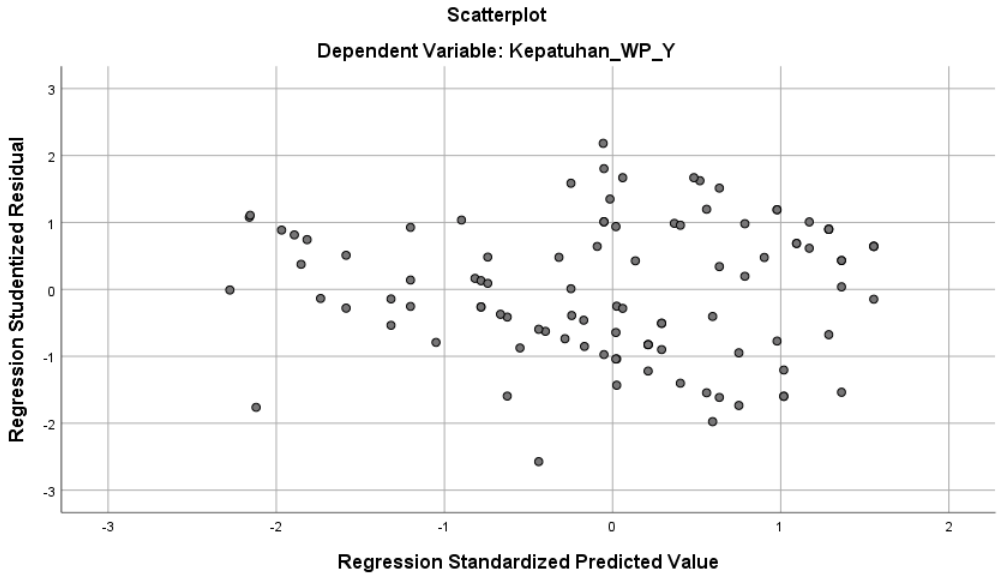
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sanksi_Pajak_X1	.989	1.011
	Kesadaran_WP_X2	.989	1.011

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.276	2.861		-.097	.923
	Sanksi_Pajak_X1	.653	.102	.470	6.371	.000
	Kesadaran_WP_X2	.468	.075	.460	6.235	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Lampiran 10 Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.276	2.861		-.097	.923
	Sanksi_Pajak_X1	.653	.102	.470	6.371	.000
	Kesadaran_WP_X2	.468	.075	.460	6.235	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Lampiran 11 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.134	2	295.067	44.428	.000[b]
	Residual	644.226	97	6.642		
	Total	1234.360	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_WP_Y

Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi

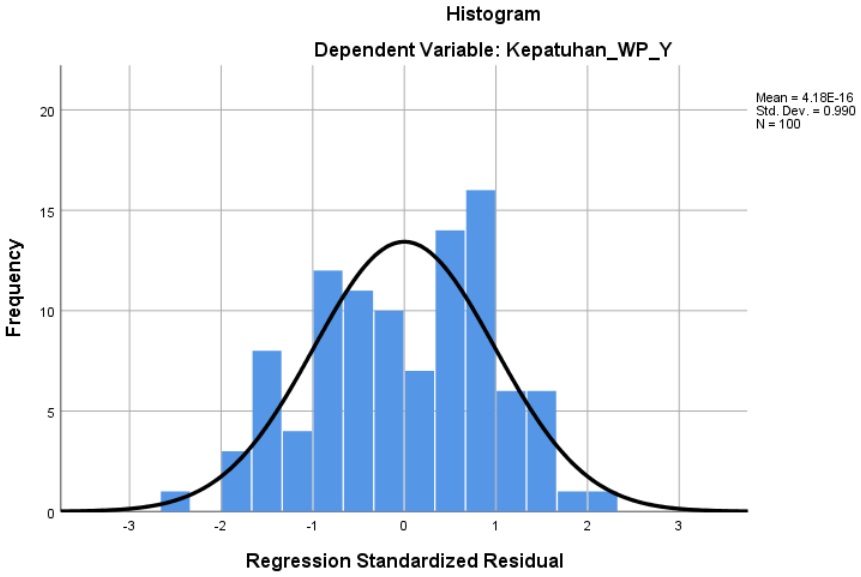
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691[a]	.478	.467	2.577

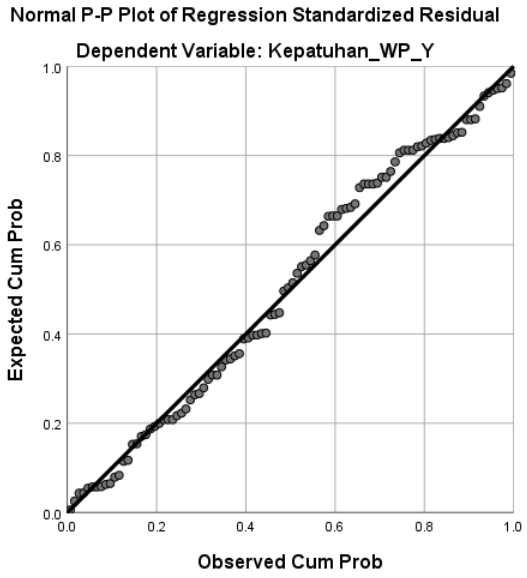
a. Predictors: (Constant), Kesadaran_WP_X2, Sanksi_Pajak_X1

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 26

Lampiran 13 Gambar Uji Normalitas



Gambar Histogram



Grafik P-P Plot

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 475 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 08/07/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Setiasih Laksmi
NPM	: 2205170163
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Koto Tandun masih tergolong rendah. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, serta kualitas pelayanan fiskus. Rendahnya pendapatan dapat mengurangi kemampuan membayar pajak, sementara kurangnya kesadaran dan pelayanan yang kurang optimal juga berpotensi menurunkan kepatuhan. Oleh karena itu, perlu dianalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. 2. Tingkat kepatuhan wajib pajak di UPT Samsat Ujungbatu masih belum optimal, yang ditandai dengan keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Permasalahan ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran wajib pajak serta kurang maksimalnya akuntabilitas pelayanan publik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak. 3. Dalam pelaporan keuangan, praktik manajemen laba masih sering terjadi karena perusahaan ingin menampilkan kinerja yang baik di hadapan investor. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi manajemen laba adalah beban pajak tangguhan, karena akun ini bisa digunakan untuk mengatur besar kecilnya laba. Selain itu, kepemilikan manajerial juga berperan, karena manajer yang memiliki saham di perusahaan bisa saja terdorong untuk mengelola laba demi keuntungan pribadi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial benar-benar berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Rencana Judul : 1. Pengaruh pendapatan wajib pajak,kesadaran wajib pajak dan kualiatas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB)

2. Pengaruh akuntabilitas pelayanan publik, dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor
3. Pengaruh beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Desa Koto Tandun 2. UPT Samsat Ujung Batu 3. perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2020-2024

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Setiasih Laksmi)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 475/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/07/2025

Nama Mahasiswa	: Setiasih Laksmi
NPM	: 2205170163
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul	: 08/07/2025
Nama Dosen pembimbing*)	: Dian Juditiawan, SE,MSi
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Pendapatan wajib Pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di BAPENDA KABUPATEN ROKAN HULU

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 11 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Senin, 11 Agustus 2025 H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	SETIASIH LAKSMI
NPM	:	2205170163
Tempat.Tgl. Lahir	:	LANGGAK-01-MARET-2004
Program Studi	:	Akuntansi / ~~Manajemen~~
Alamat Mahasiswa	:	RT I I RW 06 GG DESA KOTO TANDUN KECAMATAN TANDUN
Tempat Penelitian	:	BAPENDA KABUPATEN ROKAN HULU
Alamat Penelitian	:	JL. KOMP. PERKANTORAN. PEMDA POHULU NO KM 04 PEMATANG BERANGIN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui Ketua/Sekretaris Program Studi	Wassalam Pemohon
(M. Shareza Hafizi, MAcc.)	(Setiasih laksmi)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2472/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 17 Shafar 1447 H
11 Agustus 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bapenda Kabupaten Rokan Hulu
Jl. Komp. Perkantoran Pemda Rohul No.KM.04, Pematang Berangan, Riau.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Setiasih Laksmi
Npm	: 2205170163
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VI (Enam)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Bapenda Kabupaten Rokan Hulu.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Hj. Jufri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akr.PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 2472/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 Agustus 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Setiasih Laksmi
N P M	: 2205170163
Semester	: VI (Enam)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Bapenda Kabupaten Rokan Hulu.
Dosen Pembimbing	: **Dian Yudistiawan, S.E.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Agustus 2026**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Shafar 1447 H
11 Agustus 2025 M

Dekan

Dr. H. Jhanuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos: 28557 Email: dpmptsp@rokanhulukab.go.id Website: https://dpmptsp.rokanhulukab.go.id

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON-RISET/VIII/2025/167

TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2472/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 11 Agustus 2025 Tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk **PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA (S1) (SKRIPSI)**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama	:	**SETIASIH LAKSMI**
Nomor Induk Mahasiswa	:	2205170163
Jurusan	:	Akuntansi
Jenjang	:	S-1
Judul Penelitian	:	**Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Bapenda Kabupaten Rokan Hulu**
Lokasi Penelitian	:	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terimakasih.

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 28 Agustus 2025

Ditandatangani secara elektronik:
Plt.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU

H. MUNANDAR, S.E., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP : 19730610 200701 1 008

Tembusan :

1. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Kamis, 22 Januari 2026*** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: ***Setiasih Laksmi***
NPM.	: 2205170163
Tempat / Tgl.Lahir	: Langgak, 01 Maret 2004
Alamat Rumah	: Jln. Bunga Asoka No.93 Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Latar belakang pembahasan awalnya dimulai dari variabel Y yaitu kepatuhan wajib pajak .....
Bab II	Pembahasan dilandasan teori dimulai dari variabel Y, X_1, dan X_2 .....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, ***22 Januari 2026***

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc	Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing	Pembanding
Dian Yustriawan, S.E., M.Si	Irfan, S.E., M.M., Ph.D

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Kamis, 22 Januari 2026*** menerangkan bahwa:

Nama	: Setiasih Laksmi
NPM	: 2205170163
Tempat / Tgl.Lahir	: Langgak, 01 Maret 2004
Alamat Rumah	: Jln. Bunga Asoka No.93 Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Dian Yustriawan, S.E., M.Si***

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc	Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc
Pembimbing	Pembanding
Dian Yustriawan, S.E., M.Si	Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Setiasih Laksmi
NPM : 2205170163
Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Lengkapi dengan data, agar sinkron dengan rumus - perkuat pemaparan dan narasi	29/10-2025	
Bab 2	- Tambah teori & perbaharui dengan tahun yg terbaru	10/11-2025	
Bab 3	- Lengkap. dengan teori untuk masing-masing variabel	17/11-2025	
Daftar Pustaka	- Rapikan jurnal tulis	26/11-2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuantitatif	26/11-2025	
Persetujuan Seminar Proposal	· Acc Seminar proposal.	5/12-2025	

Medan, 5 Desember 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akr.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1140/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Ramadhan 1447 H
09 Maret 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BAPENDA Kabupaten Rokan Hulu
Jl. komp. Perkantoran Pemda Rohul No.KM 04, Pematang Berangan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Setiasih Laksmi
N P M	: 2205170163
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kabupaten Rokan Hulu

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
BADAN PENDAPATAN DAERAH
JL TUANKU TAMBUSAI KM. 04 KOMPLEK PERKANTORAN PEMDA KABUPATEN ROKAN HULU
Email : bapendarohul@gmail.com – Website : bapenda.rokanhulukab.go.id
KODE POS 28557

SURAT KETERANGAN
Nomor: 000.9.6.1/BAPENDA-SET/2026/ II1

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SETIASIH LAKSMI
NPM	: 2205170163
Jurusan	: Akuntansi
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Telah melakukan penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu guna pelaksanaan kegiatan riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Rokan Hulu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pasir Pengaraian
Pada tanggal : 31 Maret 2026

PLT. KEPALA

ROIZULHERI, S.E., MM.
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 19750213 200012 1 002

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama	: Setiasih Laksmi
Tempat dan Tanggal Lahir	: Langgak, 01 Maret 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak ke	: 1 dari 3 Bersaudara
Alamat	: RT. 11 RW. 06 Desa Koto Tandun
No. Telepon/WA	: 0813-7495-4967
Email	: setiasihlaksmi868@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama ayah	: Gunawan
Pekerjaan	: Wirausaha
Nama ibu	: Setiawati
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: RT. 11 RW. 06 Desa Koto Tandun
No. Telepon	: 0853-7402-6788

3. Data Pendidikan Forma

Sekolah Dasar	: SDN 003 Tandun
Sekolah menengah Pertama	: SMP Negeri 01 Ujung Batu
Sekolah Menengah Atas	: SMK Islam Inayah Ujung batu
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : **SETIASIH LAKSMI**
N.P.M : **2205170163**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH SANKSI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri., kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

SETIASIH LAKSMI

Dipindai dengan CamScanner